

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada era sekarang ini tidak semua orang memiliki tempat hunian yang memiliki ruangan luas, jelas hal tersebut mempengaruhi penghuninya dalam menentukan penggunaan *furniture* sebagai penunjang setiap aktivitasnya oleh karena itu setiap orang yang memiliki hunian dengan ruangan sempit harus dapat memaksimalkan ruangan tersebut sesuai kebutuhannya. Ruangan sempit merupakan ruangan yang memiliki ukuran yang lebih kecil dari ruangan yang biasanya dan tentunya lebih terbatas untuk diisi elemen atau *furniture* penunjang kebutuhannya karena tidak dapat memasukkan furnitur dengan model dan ukuran dipasaran, jika ruangan yang sempit tetap menggunakan *furniture* pada umumnya dengan kebutuhan aktivitas yang banyak maka akan sangat tidak efisien dan akan mempengaruhi sirkulasi juga kenyamanan penggunaannya, bahkan akan menambah kesan ruangan tersebut menjadi lebih sempit lagi, oleh karena itu diperlukan desain yang tepat sesuai kebutuhan, dengan tetap memperhatikan ergonominya agar kenyamanan juga keamanan dapat hadir dan terpenuhi. Penggunaan *furniture* multifungsi dapat menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi hal tersebut.

*Furniture* multifungsi merupakan *furniture* yang tidak hanya digunakan untuk melakukan satu fungsi saja, dari namanya “multi” yang berarti lebih dari satu, artinya dapat dikatakan bahwa *furniture* multifungsi merupakan *furniture* yang bisa digunakan lebih dari satu fungsi biasanya terdiri dari dua atau lebih, furnitur ini umumnya merupakan gabungan dari beberapa *furniture* dengan membuat model yang berbeda dari umumnya, dan *furniture* ini tercipta dengan menyesuaikan kebutuhan ruang dan aktivitasnya, sehingga *furniture* ini memiliki banyak model dan akan terus menghadirkan bentuk baru dengan penyesuaian yang berbeda – beda sesuai kebutuhan ruang, aktivitas serta penggunaannya. Rumah atau hunian pada umumnya memiliki beberapa bagian ruangan pokok diantaranya ialah ruang tamu, ruang keluarga, kamar, dapur dan kamar kecil. Pada karya ilmiah ini akan

membahas mengenai *furniture* yang digunakan untuk kamar wanita dengan kondisi ruang yang sempit.

Kamar merupakan ruangan atau tempat dimana orang melakukan istirahat sehingga sebisa mungkin kamar harus nyaman mungkin untuk ditempati, selain untuk istirahat pada kamar juga terdapat aktivitas lain yang biasa dilakukan seperti belajar, bekerja dan lain sebagainya sesuai kebutuhan orang yang menempatnya, apalagi yang menempati itu adalah wanita, karena pada umumnya lebih memiliki banyak barang atau aktivitas dibandingkan laki – laki. Kamar wanita yang memiliki ukuran 2 x 3 m merupakan kamar dengan ruangan yang sempit, mengingat kebutuhan pada kamar tersebut diantaranya adalah ranjang tidur, area penyimpanan baju, meja kerja dan meja rias sehingga jika setiap furniturnya itu dimasukkan pada kamar itu akan menghabiskan ruang dan mempengaruhi sirkulasinya. Penggunaan *furniture* multifungsi dapat menjadi solusi untuk masalah tersebut. Sesuai judul karya ini “Perancangan *Surprise Mealdan* untuk Ruang Sempit” karya ini mengarah dalam pemilihan desain multifungsi dapat menjadi solusi pada ruangan yang terbatas dan *Suprise Mealdan* adalah sebuah nama *furniture* multifungsi yang akan dibuat pada Karya ini, *surprise* merupakan kata dalam Bahasa uinggris yang artinya kejutan dan *mealdan* merupakan gabungan dari tiga kata yaitu “*me*” meja (meja kerja / belajar), “*al*” almari (tempat penyimpanan barang dan baju), “*dan*” dandan (tempat / area dandan). Sehingga arti dari *surprise mealdan* adalah furnitur yang memiliki kejutan yang didalamnya mencakup tiga elemen penunjang kebutuhan. Pengguna dapat menggunakan *furniture* sebagai penyimpanan baju, bekerja / belajar, dan berdandan tanpa membuat ruangan menjadi penuh karena harus memasukkan semua mebel penunjangnya, sehingga adanya *furniture* ini benar - benar dapat menjadi solusi bagi ruangan tersebut. Pada pengerjaannya *furniture* multifungsi ini menggunakan bahan *plywood* karena lebih ringan jika diaplikasikan, mengingat *furniture* multifungsi ini harus dirubah bentuk sesuai kebutuhan, untuk sentuhan ahir *furniture* ini menggunakan *finishing* HPL dengan mengusung konsep minimalis yang lebih memiliki kesan *simple* dengan tujuan membuat ruangan lebih berkesan lega.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai latar belakang diatas, adapun rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang *furniture* multifungsi yang mencakup almari, meja kerja/belajar, dan tempat *make up* sebagai solusi mebel untuk kamar yang sempit ?
2. Bagaimana menerapkan konsep multifungsi sesuai dengan kebutuhan dan fungsi di setiap elemennya ?
3. Bagaimana penggunaan material yang diterapkan dalam pembuatan *furniture* multifungsi *surprise meal* dan ?

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada karya ilmiah ini berdasarkan latar belakang, adapun batasan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut :

Pembahasan pada karya ilmiah ini dibatasi pada kondisi ruangan kamar wanita dengan ukuran 3 x 2 m yang memiliki kebutuhan ruang menyimpan barang dan pakaian belajar dan berdandan, sehing dilakukan pembuatan *furniture* multifungsi untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

## **D. Tujuan Perancangan**

Berdasarkan latar belakang, Adapun tujuan Karya ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat *furniture* dengan konsep multifungsi agar dapat memaksimalkan ruang dengan tetap memperhatikan kebutuhan ruang juga kaidah ergonominya.
2. Membuat *furniture* dengan menerapkan konsep multifungsi sebagai solusi pada ruangan yang sempit yang mencakup meja belajar, lamari, dan tempat dandan atau berias.
3. Membuat analisis material yang digunakan dalam pembuatan mebel multifungsi.

## **E. Manfaat Perancangan**

Karya ilmiah ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis, akan lebih banyak mendapatkan ilmu mengenai desain pada ruang sempit yang meliputi pemilihan desain dan *furniture* agar tepat guna dan tidak memakan tempat. Pada pembuatan *furniture* multifungsi penulis akan mendapat pengalaman lagi mengenai proses pembuatannya dari desain hingga jadi.
2. Manfaat bagi pembaca, akan mendapat referensi baru mengenai penataan dan desain terutama bagi orang – orang yang memiliki rangan sempit atau terbatas, sehingga dapat mempertimbangkan lagi tentang pemilihan mebel yang lebih tepat untuk setiap ruangnya.
3. Bagi pengguna, dapat memaksimalkan ruangan kamarnya yang sempit dan dapat melakukan aktivitasnya sesuai dengan kebutuhan, yaitu menyimpan pakaian, belajar dan berdandan tanpa memenuhi ruangan karena harus memasukkan segala *furniture* penunjangnya pada kamar.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data yang saya terapkan sebagai berikut :

1. Observasi  
Melakukan pengamatan ke ruang kamar yang memiliki ukuran 2 x 3 m agar mendapatkan gambaran langsung mengenai ruang kamar ukuran 2 x 3 m.
2. Wawancara  
Melakukan wawancara atau tanya jawab secara langsung kepada beberapa narasumber yang telah ditentukan agar lebih mengetahui dan memahami kebutuhan wanita yang berkaitan dengan furnitur penunjang terutama untuk bagian berias.<sup>88</sup>

3. Kepustakaan

Dengan mempelajari berbagai sumber kepustakaan yang berkaitan untuk memperoleh data sesuai penelitian yang dilakukan, baik melalui buku ataupun internet.

4. Dokumentasi

Mengambil dokumentasi proses dari survei, wawancara dan juga pengerjaan *furniture*.